

STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DOMESTIK DITINJAU DARI PERSPEKTIF DAYA TARIK DESTINASI WISATA HUTAN LINDUNG KOTA LANGSA

Agustinawati¹⁾, Samsidar²⁾, Halida Bahri³⁾, Mutiara Sri Devi⁴⁾, Zahratul Muntari⁵⁾

^{1, 2, 5} Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
Email : agustinawati@unimal.ac.id, samsidar@unimal.ac.id, zahratulmuntari@mhs.ac.id

^{3, 4} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
Email : halidabahri@unimal.ac.id, mutiarasaridevi@mhs.ac.id

ABSTRACT

This study examined the effect of tourism attractiveness on the decision to visit city forest park of Kota Langsa Tourism Destination. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to 100 respondents selected using the Accidental sampling method. The data analysis method used was a multiple linear regression method with the help of SPSS. The results partially showed that tourist attraction positively and significantly influenced the decision to visit the city forest park of Kota Langsa Tourism Destination Simultaneously, tourist attraction significantly influenced the decision to visit the city forest park of Kota Langsa Tourism Destination.

Keywords: Tourism Attraction, City Forest Park Destination, Touris Visiting Decision,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui daya tarik wisata terhadap keputusan wisatwan berkunjung ke destinasi wisata hutan lindung Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner sebanyak 100 responden dengan metode acidental. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh sangat signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke destinasi wisata hutan lindung Kota Langsa.

Kata Kunci: : Daya Tarik Wisata, Destinasi Hutan Lindung , Keputusan Wisatawan Berkunjung

PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi destinasi wisata yang sangat banyak, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata religi dan lainnya. Pembangunan kepariwisataan pada dasarnya merupakan upaya mengembangkan dan memanfaatkan objek daya tarik wisata yang terwujud antara lain bentuk kekayaan alam yang indah, keberagaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan budaya. Sektor pariwisata di Aceh sekarang semakin berkembang dan mengalami peningkatan dari jumlah wisatawan yang berkunjung. Salah satu daerah pemerintahan yang sedang gencar mempromosikan daerahnya adalah Kota Langsa yang mana daerah ini telah dinobatkan sebagai salah satu kota tujuan wisata di Provinsi Aceh.

Kota Langsa memiliki banyak destinasi wisata yang dapat di kunjungi salah satunya yaitu hutan lindung yang berlokasi di Jalan Perumnas, Desa Paya Bujok Seulemak Kec.Langsa Baro, Kota Langsa. Wisata ini didirikan pada tahun 2013. Destinasi wisata hutan lindung tidak hanya tujuan wisata namun juga dapat digunakan sebagai media edukasi di masyarakat. Destinasi wisata hutan lindung memiliki lebih dari 300 tanaman serta puluhan binatang yang di datangkan dari berbagai daerah di nusantara. Wisatawan dapat belajar mengenal jenis-jenis tanaman dan hewan. Destinasi wisata hutan lindung tertata dengan cukup rapi pepohonan hijau tumbuh dengan rimbun serta terhiasi bunga yang berwarna warni. Selain itu di destinasi wisata juga terdapat bermacam permainan seperti sepeda gantung, fly foxs, boat bebek, jembatan gantung, dan juga rumah adat Aceh. Kondisi Hutan Lindung Kota Langsa yang sudah mulai tertata rapi, sehingga para pengunjung akan mendapatkan ilmu tambahan terkait jenis pohon, nama dan kegunaannya. Hal ini sangat bermanfaat sebagai sarana pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa serta para peneliti. Pelajar dan masyarakat dapat mengetahui lebih jauh manfaat dari keberadaan hutan tersebut secara nyata.

Daya tarik wisata hutan lindung sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung, Daya tarik wisata adalah sebagai unsur lingkungan hidup yang merupakan sebagai sumber daya manusia, sumber daya alam, ataupun sumber daya buatan yang akan di kembangkan dan di dimanfaatkan untuk dijadikan wisata semua hal yang menarik akan dilihat oleh wisatawan yang berkunjung. Daya tarik wisata merupakan pertunjukan atau atraksi yang unik dan menjadi preferensi dari para wisatawan dan akhirnya bisa memuaskan apa yang diinginkan oleh wisatawan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelaah faktor yang mempengaruhi berkunjung wisatawan domestik ditinjau dari perspektif daya tarik destinasi wisata yang dampak pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata

TINJAUAN PUSTAKA

Daya Tarik Wisata

Suatu objek mempunyai potensi untuk menjadi daya tarik, namun daya tarik tersebut baru terbentuk jika objek tersebut ditunjang oleh unsur-unsur lain seperti aksesibilitas, dan fasilitas penunjang. Daya tarik wisata adalah sebagai unsur lingkungan hidup yang merupakan sebagai sumber daya manusia, sumber daya alam, ataupun sumber daya buatan yang akan di kembangkan dan di manfaatkan untuk dijadikan wisata semua hal yang menarik akan dilihat oleh wisatawan yang berkunjung. Menurut Zaenuri (2012) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Dalam UU No. 19 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah suatu yang menjadi sasaran wisata. *Pertama*, daya tarik wisata ciptaan Tuhan yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna. *Kedua*, daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata agro, wisata buru, wisata petualangan ala, taman rekreasi dan kompleks hiburan. *Ketiga*, daya tarik wisata minat khusus, seperti berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat ziarah dan lain-lain.

Destinasi wisata dikelompokkan menjadi empat daya tarik, antara lain: Daya tarik wisata alam (*natural attraction*) yang meliputi pemandangan alam daratan, lautan, pantai, iklim atau cuaca; Daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan (*building attraction*) yang meliputi bangunan dan arsitektur bersejarah, bangunan dan arsitektur moden, arkeologi; Daya tarik wisata yang dikelola khusus (*managed visitor attractions*), yang meliputi tempat peninggalan kawasan industri dan Daya tarik wisata budaya (*cultural attaction*) yang meliputi teater, museum, tempat sejarah, adat-istiadat, tempat-tempat religius, peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah dan heritage seperti warisan peninggalan budaya, (Sopyan, 2015) . Indikator daya tarik wisata adalah variabel yang dipakai untuk membantu dalam melakukan penelitian / pengukuran dalam waktu yang tidak tertentu. Adapun menurut Spilane dalam kutipan Nuraeni (2013) yang menjadi indikator daya tarik wisata adalah hal-hal yang menarik perhatian wisatawan, kemudahan berjalan, fasilitas-fasilitas yang diperlukan, infrastruktur, jasa-jasa pengangkutan, keramah tamahan.

Keputusan Wisatawan Berkunjung

Merupakan bentuk lain dari keputusan pembelian dalam konteks wisata, hal ini dikarenakan dalam kepariwisataan, keputusan untuk membeli suatu produk wisata sama halnya dengan melakukan keputusan berkunjung.

Keputusan Pembelian

Merupakan proses dalam pembelian yang nyata, yaitu apakah membeli atau tidak. keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya.

Tahapan Keputusan Berkunjung

Tahap pertama adalah Pengenalan Kebutuhan, dimana wisatawan mengenali adanya masalah atau kebutuhan. Tahap kedua adalah Pencarian Informasi, yaitu wisatawan yang sudah tertarik mencari lebih banyak informasi. Tahap ketiga adalah Evaluasi Alternatif, wisatawan membuat beberapa pilihan produk yang akan dibelinya. Tahap keempat adalah Keputusan Membeli, yaitu proses keputusan membeli produk. Tahap terakhir adalah Tingkah Laku Pasca Pembelian yaitu setelah membeli produk, wisatawan dapat merasakan rasa puas terpenuhi kebutuhannya maupun sebaliknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada destinasi wisata hutan lindung Kota Langsa. Objek dari penelitian ini wisatawan yang berada di lokasi destinasi wisata dan yang pernah berkunjung, Kolekting data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan metode Accidental Sampling. Pengukuran setiap indikator menggunakan skala likert. Sampel penelitian berjumlah 100 orang reponden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Besarnya pengaruh daya tarik wisata menunjukkan nilai terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa. Koefisien regresi variabel daya tarik wisata (X_1) sebesar 1.074 yang berarti bahwa terjadi peningkatan pada daya tarik wisata (X_1) sebesar 1 satuan skala likert, maka keputusan berkunjung

akan meningkat sebesar 1.074. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X_1) terhadap keputusan berkunjung (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} = 7.571$ dengan nilai signifikan sebesar $0.00 \leq 0,05$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) dengan $df = n - k = 100 - 4 = 96$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.984.

Table 1
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.456	3.45058

a. Predictors: (Constant), Total_dtw,

Table 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022.935	3	340.978	28.638	.000 ^a
	Residual	1143.025	96	11.907		
	Total	2165.960	99			

Dengan demikian $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $7.571 \leq 1.984$. Maka daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke destinasi wisata hutan lindung Kota Langsa. Hasil pengujian variabel daya tarik wisata (X_1) terhadap keputusan berkunjung (Y) diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar 7.571 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikan 0,00 lebih besar dari alpha, maka daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan Pertama, variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa, dan merupakan variabel yang lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa. Keputusan wisatawan berkunjung ke Taman Hutan Kota di Kota Langsa hanya relatif kecil dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan beberapa lainnya oleh variabel-variabel lain yang bukan variabel dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati and Muhammad Yusuf. 2018. *An Investigation of Tourist Satisfaction on Tourism Destination*. Journal ICOFEB.
- Agustinawati dan Cindenia Puspasari. 2018. “*Analisis Bauran Pemasaran Destinasi Pariwisata Kota Lhokseumawe.*” Jurnal Visioner & Strategis 7(2): 11–17
- Agustinawati dan Samsidar. 2019. “*Identifikasi Kepuasan Wisatawan Milenial pada Destinasi Halal Tourism Kota Lhokseumawe.*” Jurnal Visioner & Strategis 8(2): 1–6
- Gitosudarmo, I. (2014). *Manajemen Pemasaran* (edisi kedua). Jakarta: Gadjah Mada.
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata* (edisi perm). Bandung: Alfabeta.
- Ismayanti. (2015). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Sunyoto. (2014). *Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep Strategi Dan Kasus)*. Yogyakarta.
- Hasibuan. (2011). *Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Objek Wisata Istana Siak Indrapura Kab Siak Provinsi Riau*.
- Sunyoto. (2014). *Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep Strategi Dan Kasus)*. Yogyakarta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*
- Koesmono. (2011). *Measuring And Interpreting Organizational Culture*. Jakarta: Erlangga.
- M.Yunus, S. A. E. (2019). *Pengaruh Strategi Promosi, Daya Tarik, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Yangberdampak Pada Kepuasan Wisatawan Dikota Pangkal Pinang*.
- Nuraeni, B. S. (2013). *Ananlisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang, Universitas Diponegoro Semarang*.

